

**PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU DAN KONDISI RUMAH TERHADAP
PENCEGAHAN PENULARAN TUBERKULOSIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DESA
LAMA KABUPATEN LANGKAT**

Nur Hasanah

E-mail: hasanah_stabat@yahoo.com

ABSTRACT

Background. Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacteria directly tuberculosis (*Mycobacterium tuberculosis*) , and estimated about a third of the world population has been infected by *Mycobacterium tuberculosis* , the WHO said 22 countries with the burden of tuberculosis (TB) in the world's highest 50 % of them come from countries Africa and Asia , and the Americas (Brazil) , assuming the prevalence of acid-fast bacilli (AFB) (+) in Indonesia is estimated to patients was 130 per 100,000 population , based on data from The District health KabupatenLangkat, desa lama health center ranks first pulmonary TB disease , in in 2011 , there were 91 cases (AFB (+) , in 2012 increased to 138 cases with (BTA) (+).

Method. This study using a cross-sectional study design that aims to find pengaruh.pengetahuan , attitude TB pulmonary and housing conditions on the prevention of transmission of TB . research was carried out in the region of the Old Village district health centers Langkat , the population was all patients with pulmonary TB 138 people with a sample of 43 respondents.

Results. The results showed that there is a relationship between the knowledge of TB transmission precautions obtained p value = 0.000 with OR = 25.667 , attitudes precautions obtained with p value = 0.001 means that there is a meaningful relationship between gesture with OR = 12.824 , residential density with precautions can p value = 0.041 with OR = 5.417 , extensive ventilation with pulmonary TB transmission precautions obtained p value = 0.042 with OR = 4.622 , dominant variable effect on the prevention of pulmonary TB transmission is the attitude with p = 0.043 with OR = 11.494.

Conclusion. For the Department of Health in collaboration with health centers in an effort to improve the quality of care specifically about the health status of pulmonary TB disease .

Keywords: Knowledge, Attitudes, housing conditions, pulmonary TB Transmission Prevention

PENDAHULUAN

Penyakit menular adalah penyakit yang ditularkan melalui berbagai media, penyakit jenis ini merupakan masalah kesehatan yang besar di hampir semua Negara berkembang karena angka kesakitan dan kematiannya yang relative tinggi dalam waktu yang relatife singkat, penyakit menular umumnya bersifat akut(mendadak) dan meyerang semua lapisan masyarakat, penyakit ini masih diprioritaskan mengingat sifat menularnya yang disebabkan wabah dan menimbulkan kerugian yang besar (Widoyono, 2005).

World Healthorganization (WHO) pada tahun 1993 menyatakan penyakit tuberkulosis paru merupakan kedaruratan global yang harus diatasi bersama oleh seluruh Negara-Negara di dunia (Kusnoputranto, 2011).

Diperkirakan sekitar sspertiga penduduk dunia telah terinfeksi oleh *Mycobacterium tuberculosis*, setiap tahun terjadi sekitar 9 juta penderita baru tuberkulosis paru dengan kematian 3 juta orang (Kusnoputranto, 2011).

World Healthorganization (WHO) menyatakan 22 negara dengan beban Tuberkulosis (TB)

tertinggi di dunia 50%-nya berasal dari Negara-negara Afrika dan Asia serta Amerika (Brasil), hampir semua Negara ASEAN masuk dalam kategori 22 Negara tersebut kecuali Singapura dan Malaysia. Di duga kasus Tuberkulosis (TB) di Indonesia diperkirakan penderita TB adalah 130 per 100.000 penduduk (Widoyono, 2005).

Menurut teori Green & Kauter dalam penelitian Wahyuni (2008), faktor pengetahuan, sikap dan perilaku mempunyai pengaruh besar terhadap status kesehatan individu maupun masyarakat dan berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu program penanggulangan penyakit dan pencegahan penularannya termasuk penyakit Tuberkulosis (TB).

Menurut Ahmadi, (2011), hubungan interaktif antara komunitas dengan lingkungan dalam suatu wilayah, dipengaruhi oleh determinan perubahan-perubahan global, diketahui pula bahwa hubungan interaksi manusia dengan berbagai komponen lingkungan tersebut sangat bervariasi, kompleks sifatnya, semua tergantung perilaku atau behavioral aspeknya.

Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat

pada tahun 2011 kasus Basil Tahan Asam (BTA) (+) sebanyak 1.263 orang, dan pada tahun 2013 terjadi peningkatan kasus Basil Tahan Asam (BTA) (+) sebanyak 1.481 orang.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini bersifat Analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Dalam penelitian ini menggambarkan korelasi tentang pengaruh pengetahuan dan sikap penderita TB paru dan kondisi rumah terhadap pencegahan penularan TB paru di wilayah kerja puskesmas Desa Lama Kabupaten Langkat.

Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita TB paru yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Desa Lama kabupaten Langkat sebanyak 138 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan secara acak (*simple random sampling*).

Analisis univariat akan menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis bivariat untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel dependen (pengetahuan, sikap, kepadatan hunian dan luas ventilasi rumah) dan variabel dependen (tindakan pencegahan

penularan TB paru) dengan menggunakan uji statistik dengan *chi-square* dan analisa multivariat digunakan analisis *regresi logistic ganda* model prediksi.

HASIL

Hasil penelitian ini bagi kedalam beberapa sub pokok bahasan yaitu deskripsi lokasi penelitian, analisa univariat, bivariat, dan multivariat.

Deskripsi Lokasi Penelitian

Wilayah kerja puskesmas Desa Lama terletak diantara $4^{\circ}2'26''$ dan $3^{\circ}46'05''$ lintang utara serta antara $97^{\circ}51'$ dan $98^{\circ}18'$ bujur timur, jumlah penduduk adalah sebesar 47214 jiwa, dengan jumlah penduduk usia non produktif sebanyak 20339 jiwa terhadap jumlah penduduk usia produktif sebanyak 32161 jiwa.

Analisis Univariat

Hasil analisis univariat umur responden mayoritas 41-50 tahun sebanyak 41,9%, mayoritas bekerja sebanyak 60,5%, mayoritas jenis kelamin laki-laki 69,8%, pengetahuan penderita TB paru memiliki pengetahuan baik 39,5%, responden

yang memiliki sikap negative sebanyak 48,8%, kepadatan hunian yang tidak memiliki syarat sebanyak 37,2%, luas ventilasi rumah yang tidak memiliki syarat sebanyak 48,8%.

Analisis Bivariat

Berdasarkan analisis bivariat didapatkan uji statistik pengaruh pengetahuan dengan tindakan pencegahan penularan TB paru didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000$. Hasil uji statistik pengaruh sikap dengan tindakan pencegahan penularan TB paru didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,001$. Uji statistik pengaruh kepadatan hunian dengan tindakan pencegahan penularan TB paru didapat nilai $p\text{ value} = 0,041$. Pengaruh luas ventilasi dengan tindakan pencegahan penularan TB paru didapat nilai $p\text{ value} = 0,042$.

Analisis Multivariat

Analisis multivariate digunakan Analisis *regresi logistic ganda* model prediksi. Dari hasil analisis ada 2 variabel yang $p\text{ valuenya} > 0,05$ yaitu kepadatan hunian (0,173), luas ventilasi (0,055). Hasil akhir kedua variabel mempunyai pengaruh yang

signifikan dengan tindakan pencegahan penularan TB paru dengan nilai alpha (0,05), pada pengetahuan ($p=0,030$), sikap ($p=0,043$). Variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel yang mempunyai nilai OR yang paling tinggi. Sehingga variabel yang paling dominan berpengaruh dengan tindakan pencegahan penularan TB Paru adalah Sikap dengan OR 11,494 artinya penderita TB paru yang mempunyai sikap positif mempunyai peluang 11 kali melakukan tindakan pencegahan penularan TB Paru, setelah dikontrol dengan pengetahuan

PEMBAHASAN

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan antara lain adalah desain yang digunakan adalah rancangan potong lintang (*cross sectional*) dengan metode survei.

Pengaruh Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Penularan TB Paru

Hasil uji statistik pengaruh pengetahuan dengan tindakan pencegahan penularan TB paru secara statistik didapatkan nilai $p\text{ value} =$

0,00 berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan penularan TB paru. OR= 25,667 artinya responden yang berpengetahuan baik baik mempunyai kemungkinan mempunyai kemungkinan melakukan tindakan pencegahan penularan TB paru 25 kali dibandingkan responden yang berpengetahuan kurang. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tonny (2008) diperoleh hasil analisis Chi Square dimana nilai p value < 0,05 (0,000) dari nilai OR sebesar 2,5 artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan potensi penularan tuberkulosis paru.

Pengaruh Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Penularan TB Paru

Pengaruh sikap dengan tindakan pencegahan penularan TB paru secara statistik didapatkan nilai p value = 0,001 berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan tindakan pencegahan penularan TB paru. OR + 12,824 yang artinya responden yang bersikap positif mempunyai peluang melakukan tindakan pencegahan penularan TB paru 12 kali dibandingkan responden yang bersikap negatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2008) diperoleh hasil analisis uji statistic didapatkan ada pengaruh atau hubungan yang signifikan antara sikap dengan pencegahan penularan penyakit TB paru (P value = 0,000).

Pengaruh Kepadatan Hunian Dengan Tindakan Pencegahan Penularan TB Paru

Pengaruh kepadatan hunian dengan tindakan pencegahan penularan TB paru secara statistik didapatkan nilai p value = 0,041 berarti ada pengaruh yang bermakna antara kepadatan hunian dengan tindakan pencegahan penularan TB paru. OR = 5,417 yang artinya kepadatan hunian yang memenuhi syarat mempunyai peluang pencegahan penularan TB paru 5 kali dibandingkan kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Ruswanto (2010) dengan hasil analisis statistic menunjukkan bahwa nilai $p = 0,003$ dan OR = 3,101 dengan CI 95% = 1,440 < OR < 6,681 sehingga bermakna karena nilai $p < 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kepadatan penghuni dalam rumah merupakan

factor risiko terhadap kejadian tuberculosis paru.

Pengaruh Luas Ventilasi Dengan Tindakan Pencegahan Penularan TB Paru

Pengaruh antara luas ventilasi dengan tindakan pencegahan penularan TB paru secara statistik didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,042$ berarti ada hubungan yang bermakna antara luas ventilasi dengan tindakan pencegahan penularan TB Paru. $OR = 4,622$ yang artinya responden yang mempunyai luas ventilasi yang memenuhi syarat mempunyai peluang pencegahan penularan TB Paru 4kali dibandingkan responden yang mempunyai luas ventilasi yang tidak memenuhi syarat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Tobing (2008) dengan hasil analisis Chi square di dapat nilai $p\text{ value} = 0,037$ ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ventilasi dengan potensi penularan TB paru.

Analisis Multivariat perilaku Pencegahan Penularan TB Paru

Dari proses analisis yang telah dilakukan ada 2 variabel yang

mempunyai pengaruh signifikan dengan tindakan pencegahan penularan TB Paru dengan nilai $p < \alpha (0,05)$. Pada pengetahuan ($p=0,030$), sikap ($p=0,043$). Variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel yang mempunyai nilai OR yang paling tinggi. Sehingga variabel yang paling dominan berpengaruh dengan tindakan pencegahan penularan TB Paru adalah sikap dengan OR 11,494 artinya penderita TB paru yang mempunyai sikap positif mempunyai peluang 11 kali melakukan tindakan pencegahan penularan TB paru, setelah dikontrol dengan pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan hasil PKM Sumantrie (2022), perihal pentingnya upaya peningkatan pola hidup sehat merupakan aspek yang terpenting dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan, sikap penderita tuberculosis paru dan kondisi rumah terhadap pencegahan penularan tuberculosis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan penularan TB paru, dengan nilai p value 0,000 dengan OR = 25,667
2. Ada pengaruh yang bermakna antara sikap dengan tindakan pencegahan penularan TB paru, dengan nilai p value 0,001 dengan OR = 12,824
3. Ada pengaruh yang bermakna antara kepadatan hunian dengan tindakan pencegahan penularan TB paru, dengan nilai p value 0,041 dengan OR = 5,417.
4. Ada pengaruh yang bermakna antara luas ventilasi dengan tindakan pencegahan penularann TB paru, dengan nilai p value 0,042 dengan OR = 4,622
5. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pencegahan penularan TB paru adalah sikap dengan nilai p= 0,043 dan nilai OR = 11,494

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi Umar, F, 2011. *Dasar-dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, jakarta : Rineka cipta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat. 2012. Kabupaten Langkat dalam angka.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2009. Indikator kesejahteraan rakyat tahun 2009 dan analisis data pengangguran semester 1 tahun 2010 provinsi sumatera utara
- Dahlan M Sopiudin, 2009. *Besar Sampel dan cara pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba medika
- Dewi & Wawan. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Djojodibroto Darmanto, 2012. *Respirologi Respiratory Medicine*. Jakarta : EGC
- Kemenkes RI. 2011. Pedoman Nasional pengendalian Tuberkulosis.
- Kepmenkes RI 2012. Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.
- Kusnoputranto, H., & Versitaria, H. 2011. Tuberkulosis Paru diPalembang, Sumatera Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 5(5), 234-240.

- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ruswanto, 2010. *Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru Ditinjau dari Faktor Lingkungan Dalam dan Luar Rumah di Kabupaten Pekalongan*, Tesis Universitas di Ponegoro, Semarang. <https://seach.yahoo.com/search?p=jurnal+analisis+spasial+sebaran+kasus+tuberkulosis>.
- Sumantrie, P., & Limbong, M. (2022). Edukasi Manajemen Pola Hidup Sehat. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(2).
- Tobing, 2008. *Pengaruh Perilaku Penderita TB Paru dan Kondisi Rumah Terhadap Pencegahan Potensi Penularan TB paru pada Keluarga di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2008*. Tesis Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id>.
- Wahyuni. 2008. *Determinan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Penyakit TBC Di wilayah Kerja Puskesmas Bendosari*. Gaster 4 (1), 178-183.
- Widoyono, 2005. *Penyakit Tropis Epidemiologi Penularan pencegahan & Pemberantasannya*, Jakarta : Erlangga. <http://www.google.com/url?q> diakses Maret 2013.